

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Suatu perusahaan didirikan dengan membangun visi dan misi guna mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Perusahaan menurut operasinya ada tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri (manufaktur). Perusahaan dagang secara umum diartikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada konsumen. Perusahaan dagang selalu memiliki persediaan didalam toko maupun tempat persediaan. Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan kegiatan utamanya adalah menjual barang. Perusahaan dagang tidak menjalankan proses produksi, dalam arti mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan terlebih dahulu membeli barang, kemudian memelihara persediaannya, lalu menjual produk tersebut ke konsumen. Profit dan keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dari produk yang berhasil dijual ke pelanggan. Kegiatan utama perusahaan dagang yaitu pembelian, pengeluaran biaya, penjualan dan penerimaan profit. Contoh perusahaan dagang antara lain pt indomarco prisma sebagai pemilik

indomaret, Pt alfaria trijaya selaku pemilik alfamart, pt transmart dan sebagainya.

Harrison (2011) menyatakan pada umumnya perusahaan berusaha menjual persediannya secepat mungkin karena semakin cepat persediaan terjual semakin cepat kas masuk. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun.

Perusahaan tidak terlepas dari hutang. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dilihat dari waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil kerugian akibat penurunan harga, memperkecil biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan barang tersebut. Semakin cepat dana perusahaan berputar semakin efektif penggunaan dana tersebut. Ahmad (2015) mengatakan secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk bisa merencanakan peningkatan tingkat optimal investasi persediaan

dan juga mempertahankan tingkat optimal investasi tersebut dengan persediaan itu sendiri.

Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan manajemen perusahaan berusaha menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang mereka kelola agar dapat menambah modal yang dapat mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja, juga sebagai aktiva yang selalu berputar dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan harus dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Jumlah persediaan memang dapat menunjang perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perputaran persediaan diharapkan memberi kontribusi terhadap rentabilitas ekonomis. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa makin tinggi atau cepat tingkat perputaran persediaan, maka makin tinggi rentabilitas ekonomis. Dengan asumsi adanya peningkatan penjualan dan menghasilkan peningkatan laba yang teratur dan normal.

Menurut Riyanto (2011 : 59), Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Pada umumnya rentabilitas dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, rentabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan yang

bersangkutan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi dalam menggunakan modal kerjanya, maka cara menggunakan Rentabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Dalam penelitian ini Rentabilitas diukur dengan menggunakan Rentabilitas Ekonomi. Rentabilitas ekonomis dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modalnya yang ada untuk menghasilkan laba.

Agar perusahaan selalu terjaga Rentabilitas Ekonomisnya, maka perusahaan harus meningkatkan Rasio aktivitasnya. Dalam kaitannya dengan manajemen laba Rentabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan kegiatan laba. Karena jika Rentabilitas yang didapat rendah, umumnya manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya. Hal ini berkaitan erat dengan usaha manajer untuk menampilkan kinerja terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya (Gunawan, 2015). Pengelolaan modal kerja memiliki elemen penting didalamnya yang bisa meningkatkan rentabilitas secara maksimal yaitu piutang dan persediaan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa perputaran selama satu periode. Rentabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya volume penjualan. Penjualan yang dilakukan secara tunai/kredit harus dikelola dengan baik, perusahaan harus memperhatikan tingkat persaingan yang ada dalam dunia usaha terutama usaha yang sejenis.

Penelitian ini dilakukan pada industri atau perusahaan dalam sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Produk perusahaan-perusahaan tersebut sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak karena berkaitan dengan masalah kesehatan.

Hasil penelitian terdahulu merujuk pada sejumlah penelitian sebelumnya Ester (2009) Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pada Hasil Uji Hipotesis Menunjukkan Bahwa secara Parsial Variabel Perputaran Persediaan Berpengaruh signifikan Terhadap Rentabilitas Ekonomis. Secara simultan, perputaran persediaan berpengaruh terhadap Rentabilitas. Larasati (2012) meneliti Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan Perputaran Persediaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Rentabilitas Ekonomi perusahaan *automotive* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

Meldarianisa (2017) melakukan Penelitian dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian, hipotesis penelitian terbukti yaitu Perputaran Persediaan berpengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomis pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian terdahulu terkait Perputaran Persediaan

dan Rentabilitas Ekonomis memberikan hasil yang berbeda (riset gabungan) dari para peneliti.

**Tabel : 1.1**

Data Awal Perputaran Persediaan Dan Rentabilitas Ekonomis  
Disajikan Dalam Jutaan

Perputaran Persediaan				Rentabilitas Ekonomis			
Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Usaha	Persediaan	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Usaha	Total Modal
PT MEDIKALOKA HERMINA, TBK	2018	3.658.091	55.368	PT MEDIKALOKA HERMINA, TBK	2018	385.974	2.369.709
	2019	3.360.940	51.215		2019	583.666	2.764.434
	2020	4.416.042	81.846		2020	1.041.936	3.382.177
	2021	5.820.123	94.640		2021	1.778.166	4.386.255
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT, TBK	2018	2.713.087	39.815	PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT, TBK	2018	780.326	4.449.920
	2019	3.205.021	48.506		2019	942.625	4.792.651
	2020	3.419.343	55.031		2020	1.114.053	5.517.092
	2021	4.352.868	67.044		2021	1.668.208	5.925.144
PT PRODIA WDYA HUSADA. TBK	2018	1.599.757	33.970	PT PRODIA WDYA HUSADA. TBK	2018	221.693	1.930.381
	2019	1.744.271	32.650		2019	264.800	2.010.967
	2020	1.873.375	68.199		2020	301.764	1.788.299
	2021	2.652.257	46.541		2021	756.625	2.252.292
PT ROYAL PRIMA, TBK	2018	204.795	8.376	PT ROYAL PRIMA, TBK	2018	23.127	848.867
	2019	174.217	16.708		2019	6.180	851.171
	2020	260.591	11.898		2020	92.937	889.352
	2021	599.964	17.930		2021	179.101	964.213
PT SATANA MEDITAMA METROPOLITAN, TBK	2018	952.082	427.198	PT SATANA MEDITAMA METROPOLITAN, TBK	2018	175.639	1.326.091
	2019	529.320	116.349		2019	5.411	977.503
	2020	816.816	1.251		2020	-33.487	1.524.644
	2021	1.271.584	3.292		2021	176.582	4.431.596
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA, TBK	2018	806.031	29.527	PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA, TBK	2018	-96.978	1.842.720
	2019	1.002.002	39.893		2019	-66.323	1.776.625
	2020	1.283.799	74.691		2020	15.853	1.754.736
	2021	1.924.453	70.409		2021	226.484	1.927.403
PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS, TBK	2018	5.964.650	29.527	PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS, TBK	2018	191.652	6.316.675
	2019	7.017.919	39.893		2019	-100.272	5.987.681
	2020	1.352.046	74.691		2020	390.592	6.018.371
	2021	1.745.133	70.409		2021	1.018.703	6.523.942

Sumber: Website Resmi Masing-Masing Perusahaan, 2022

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis (Studi pada sub sektor Kesehatan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul masalah penelitian dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan penelitian adalah: **“Apakah Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia) ?”**.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: **Untuk Menguji Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia) .**

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

Hasil Dari Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Sumbangan Pemikiran Bagi Pengembangan Teori Keilmuan Tentang Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Fakultas Ekonomi Kristen Artha Wacana Kupang.

b. Manfaat praktis

Diharapkan Penelitian Ini Berguna Sebagai Pertimbangan Bagi Manajemen Perusahaan Dapat Dijadikan Pedoman Dalam Melihat Kemajuan Perusahaan.